

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi : Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip, cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai, aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan dan murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal (Rochmawati Daud ; 2014 : 19).

Pencatatan transaksi penjualan *coating* pada PT. Propan sebagian besar sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga memaksimalkan kinerja karyawan perusahaan pada saat melakukan transaksi maupun pada saat pembuatan laporan penjualan *coating* yang akan diserahkan kepada pemimpin perusahaan.

Metode pencatatan pada Sistem Akuntansi Penjualan Samafitro menggunakan metode pencatatan *cash basis* yakni pengakuan pendapatan dilakukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima (Rio Yunanto ; 2012).

Pencatatan tersebut sudah dapat meningkatkan kinerja transaksi penjualan pada perusahaan tersebut, namun hal tersebut menjadi tidak efektif dan efisien ketika laporan transaksi penjualan dan mengenai data-data *coating* hanya dapat dilihat dan diketahui oleh karyawan yang bertanggung jawab pada bagian penjualan dan untuk melihat laporan penjualan beserta data-data *coating*, karyawan harus mencetak hasil laporan dan data tersebut kemudian diserahkan kepada pemimpin perusahaan, hal tersebut menjadikan kegiatan transfer data antara karyawan dan pemimpin perusahaan menjadi tidak efektif dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Dengan permasalahan tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai pencatatan transaksi penjualan yang sedang berlangsung pada PT. Propan saat ini dan mencoba untuk mengembangkan konsep pencatatan tersebut agar penyebaran informasi yang dibutuhkan oleh pemimpin perusahaan dan karyawan menjadi lebih efektif dan efisien, penulis juga mencoba mengembangkan sistem pencatatan transaksi tersebut dengan menggunakan metode *cash basis*.

Konsep dan metode pencatatan akuntansi dalam perusahaan jasa dapat dilakukan dengan beberapa metode, di antaranya yaitu dengan metode *Accrual basis* dan *Cash basis*. Pada pencatatan *Accrual basis*, transaksi diakui dan dicatat pada jurnal pada saat transaksi tersebut terjadi, sedangkan pada pencatatan akuntansi dengan metode *Cash basis*, sebuah transaksi diakui dan dicatat saat telah terjadi transaksi pengeluaran dana atau penerimaan dana yang riil. Metode *Cash basis* dipilih pada penelitian ini karena metode ini paling

sesuai untuk transaksi pada PT. Propan yang mana transaksi tersebut selalu berdasarkan kegiatan operasional yang *riil*.

Oleh karena itu penulis mengambil judul “**Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Coating Pada PT. Propan Dengan Metode *Cash Basis***”. Contoh objek ini diambil karena penulis mempertimbangkan tentang ruang lingkup penulis yang berada di dalam lingkungan teknologi informasi baik dalam kehidupan swasta maupun sosial, sehingga kebutuhan akan aplikasi ini adalah sebuah hal yang sangat relevan.

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya sistem untuk mengelola data keuangan dengan metode *cash basis*
2. Penyebaran informasi transaksi penjualan dan penyampaian laporan penjualan masih membutuhkan waktu yang cukup lama karena data harus di catat ulang kedalam buku laporan terlebih dahulu kemudian diserahkan kepada pemimpin perusahaan

### **I.2.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang ada pada PT. Propan yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem yang dapat mengelola data keuangan dengan metode *cash basis* ?
2. Bagaimana membangun sistem yang berfungsi untuk mempersingkat waktu penyebaran informasi transaksi penjualan dan penyampaian laporan penjualan?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Data yang diolah hanya data *coating* dan data konsumen.
2. Pencatatan transaksi penjualan yang akan dirancang menggunakan teknik pencatatan *cash basis*.
3. Sistem hanya memberikan informasi *coating* yang tersedia dan proses pembelian coating tersebut.
4. Data untuk masukan sistem yaitu data *coating*, data stok, data daftar harga *coating*, data konsumen.
5. Informasi keluaran sistem diantaranya daftar harga *coating*, daftar penjualan, daftar pendapatan, laporan laba rugi, laporan konsumen.
6. Basis data yang digunakan yaitu MySQL
7. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu Java SE.
8. IDE yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yaitu Netbeans 7.2
9. Pemodelan sistem dilakukan dengan UML 2.0.

### **I.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan sistem informasi penjualan sebagai salah satu usaha cara meningkatkan penghasilan PT. Propan.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam penyampaian informasi mengenai stok *coating*.
3. Menciptakan sistem informasi penjualan *coating* secara komputerisasi untuk mempermudah dan mempercepat transaksi penjualan.

#### **I.3.2. Manfaat**

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Sistem penyampaian informasi mengenai stok *coating* menjadi mudah dan cepat
2. Sistem transaksi penjualan *coating* menjadi cepat dan mudah sehingga memberikan kenyamanan kepada konsumen dan meningkatkan *kurs* perusahaan.
3. Sebagai bahan masukan kepada pihak perusahaan berkaitan dengan siklus pendapatan dan persediaan yang sedang berjalan, untuk meningkatkan kinerja perusahaan

#### I.4. Metodologi Penelitian

Di dalam menyelesaikan analisis penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

##### 1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

##### a. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan penjualan *coating*.

##### b. Sampel

Mengambil contoh-contoh data yang diperlukan khususnya data penjualan dan dokumen kegiatan perusahaan lainnya.

##### 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

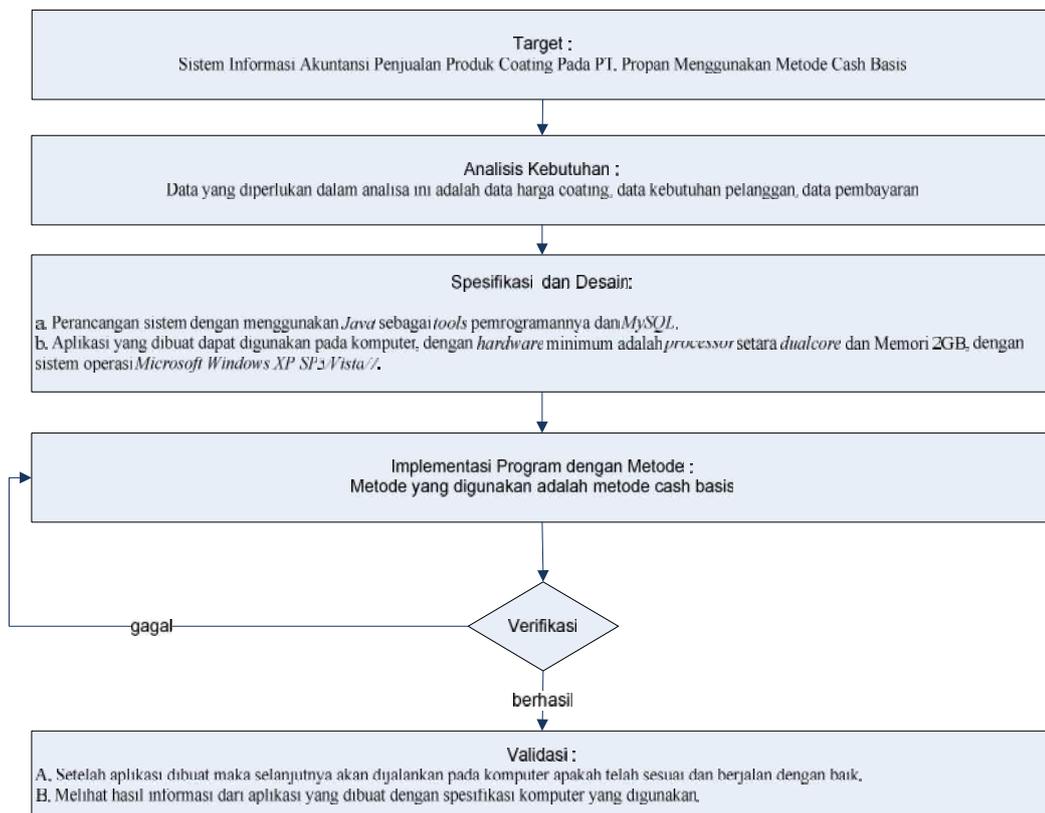
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan penjualan dan target pemasaran pada perpustakaan Universitas Potensi Utama, *E-book* dan jurnal yang berhubungan dengan penjualan.

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Prosedur Perancangan

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah

- a. Menganalisis masalah yang terjadi dalam proses penjualan *coating* pada PT. Propan.
- b. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*).
- c. Membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman Java.



**Gambar I.1. Prosedur Perancangan Sistem**

Pada gambar prosedur perancangan sistem di atas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analisis*), *Spesifikasi*,

tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (*Implementasi*), *Verifikasi* serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian ini yaitu menciptakan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Produk *Coating* Pada PT. Propan Menggunakan Metode *Cash Basis*.

2. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data harga coating, data kebutuhan pelanggan, data pembayaran.

3. Spesifikasi dan Desain

Secara umum *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Produk Coating Pada PT. Propan Menggunakan Metode Cash Basis*, yang dirancang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a. Perancangan sistem dengan menggunakan *Java* sebagai *tools* pemrogramannya dan *MySQL*.
- b. Aplikasi yang dibuat dapat digunakan pada komputer, dengan *hardware* minimum adalah *processor* setara *dualcore* dan Memori 2GB, dengan sistem operasi *Microsoft Windows XP SP3/Vista/7*.

4. Implementasi dan Verifikasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

#### 5. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan

### I.5. Keaslian Penelitian

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Rio Yunanto (2012)	<i>Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Client Server (Studi Kasus : PT. Samafitro Cabang Bandung)</i>	<i>Cash Basis</i>	Penulis melakukan penelitian di Samafitro pada bagian <i>Supervisor Sales</i> , karena penulis menemukan beberapa kelemahan yaitu pada saat melaksanakan kegiatan pencatatan transaksi penjualan Samafitro masih konvensional (ditulis tangan dalam buku agenda perhitungan penjualan), sehingga dalam proses menghasilkan laporan penjualan perusahaan seringkali mengakibatkan terjadinya kesalahan baik yang disebabkan dokumen-dokumen tercecer, atau kesalahan dalam melakukan pemindahan buku pencatatan, membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan kurang akurat. Metode pencatatan pada Sistem Akuntansi Penjualan Samafitro menggunakan metode pencatatan

				cash basic yakni pengakuan pendapatan dilakukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima. Untuk metode persediaan barangnya yakni, sistem persediaan perpetual. Penulis melakukan penelitian pada beberapa bagian di Samafitro yaitu; Supervisor Sales, Supervosir Accounting, Warehouse, Delivery, Branch Manager
2.	Ridwan Afriadi (2012)	<i>Akuntansi Untuk Penjualan Angsuran</i>	<i>Cash Basis</i>	Dalam metode ini setiap penerimaan kas dari piutang penjualan angsuran terdiri dari pembayaran beban pokok penjualan dan laba kotor yang diakui secara proporsional sesuai dengan perbandingan beban pokok penjualan dan laba kotor. Perusahaan akan mencatat penerimaan tanggal 7 Januari 2007 sampai 31 Desember 2009 sebagai pembayaran beban pokok penjualan (totalnya Rp50.000000,00), sedangkan penerimaan tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011 dicatat sebagai laba atas penjualan angsuran (Rp20.000.000,00).
3	Synthia (2012)	<i>Analisa Pendapatan Pada PT. Pandu Siwi Sentosa Palembang</i>	<i>Cash Basis</i>	Metode pengakuan dan pengukuran pendapatan PT Pandu Siwi Sentosa Palembang menggunakan 2 metode pendapatan yaitu metode <i>cash basis</i> dan metode <i>accrual basis</i> . Metode <i>cash basis</i> pada saat perusahaan mengakui pendapatan dari pelanggan harian (tunai) dan dari pelanggan bulanan yang bekerja sama dengan PT Pandu Siwi Sentosa Palembang (non tunai). Metode <i>accrual basis</i> pada saat perusahaan menerima dari bank yang berupa bunga bank disetiap bulannya. Namun pada akhir tahun dalam laporan keuangan PT Pandu Siwi Sentosa tidak mencatat pendapatan non tunai yang sesungguhnya, karena pendapatan yang diterima dari pelanggan dibulan Desember baru akan diakui perusahaan dibulan Januari. Sehingga laporan keuangan PT Pandu Siwi Sentosa tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya dan menyimpang dari ketentuan PSAK No. 23 Pengukuran pendapatan PT Pandu Siwi Sentosa berdasarkan nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dalam bentuk kas atau setara kas telah sesuai dengan

				standar akuntansi keuangan, karena selama ini perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan satuan rupiah. Hal itu telah sesuai dengan PSAK No. 23
--	--	--	--	---

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah bahwa penelitian skripsi ini berbeda dengan penelitian yang terdahulu, walau membahas penjualan dengan penggunaan metode yang sama yaitu metode *cash basis* namun penelitian ini berfokus pada penjualan produk *coating* pada PT. Propan Medan dengan menggunakan metode *cash basis*

#### **I.6. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Propan di JL. KL Yos Sudarso, Km. 7, 2 15, 20244, Indonesia. Telp (061) 6620747, Fax (061) 6620748, Email info@propanraya.com.

#### **I.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang

sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi, UML, ERD dan normalisasi.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

**BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.